

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jenis penelitian analisis dokumen (*documentary analysis*). Penelitian deskriptif sendiri menurut Atmowardoyo (2018) didefinisikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena yang ada dengan seakurat mungkin. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan suatu fenomena dan ciri-cirinya (Nassaji, 2015). Studi deskriptif melihat karakteristik suatu populasi; mengidentifikasi masalah yang ada dalam suatu unit, organisasi, atau populasi; atau melihat variasi karakteristik atau praktik antar lembaga atau bahkan negara (Siedlecki, 2020). Analisis dokumen adalah sebuah prosedur sistematis untuk meninjau atau mengevaluasi sebuah dokumen baik materi cetak maupun elektronik (Bowen, 2009). Pada penelitian ini dokumen yang dianalisis adalah dokumen yang terkait dengan perkembangan dari cabang olahraga dan nomor pertandingan pada PON pada era reformasi yang dimana dibatasi cabang olahraga yang hasil pertandingannya ditentukan oleh wasit/juri. Hasil dari analisis dokumen tersebut didukung oleh wawancara semi terstruktur guna melengkapi hasil analisis dari penelitian ini. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.

3.2 Lokasi

Lokasi dari penelitian yang membahas tentang perkembangan cabang olahraga dan nomor pertandingan ini guna mendapatkan dokumen yang dianalisis dilakukan di perpustakaan kantor Komite Olahraga Nasional (KONI) Pusat yang beralamatkan di Jalan Pintu 1 Senayan, RT.1/RW.3, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada tanggal 3 Januari 2022. Kemudian peneliti menyesuaikan dengan beberapa responden untuk melakukan pengambilan data melalui wawancara semi terstruktur.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah keseluruhan sektor yang akan diteliti, yaitu : pihak yang terkait dengan penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) pada era reformasi 2000-2020 seperti Komite Olahraga Nasional (KONI), Induk Organisasi Cabang Olahraga seperti pengurus, pelatih, atlet, mantan atlet.

Adapun dua belas orang responden dalam penelitian ini yang akan memberikan berbagai informasi mengenai penyelenggaraan PON pada era reformasi dalam dimensi perkembangan cabang olahraga dan nomor pertandingan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Profil Responden Penelitian

No	Nama	Kode Responden	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Af	R.1	L	Perwakilan dari Pengurus Komite Olahraga Nasional dan Loncat Indah Jawa Barat.
2.	H.F	R.2	L	Perwakilan dari Induk Organisasi Cabang Olahraga Senam Jawa Barat.
3.	F.H	R3	L	Perwakilan dari pelatih Pencak Silat Jawa Barat.
4	N.J.I	R4	P	Perwakilan dari Pelatih Tinju Jawa Barat.
5	W.H	R5	L	Perwakilan dari mantan Atlet Menembak Jawa Barat.
6	H.S.W	R6	L	Perwakilan dari Pelatih Binaraga Barat.
7	My	R7	L	Perwakilan dari Induk Organisasi Cabang Olahraga Aeromodelling Jawa Barat.

No	Nama	Kode Responden	Jenis Kelamin	Keterangan
8	G.A.S	R8	L	Perwakilan dari Pelatih Selam Jawa Barat.
9.	E.S	R9	L	Perwakilan dari Pelatih Gulat Bengkulu
10.	M.P.S	R10	P	Perwakilan dari mantan atlet wushu Jawa Barat.
11.	C.F	R11	L	Perwakilan dari pelatih Taekwondo.
12.	C.S	R12	L	Perwakilan dari Induk Organisasi Cabang Olahraga Kempo Jawa Barat.

3.3.1 Karakteristik Responden

1) Responden Pertama (Pengurus Komite Olahraga Nasional (KONI) dan Pelatih Cabang Olahraga Loncat Indah).

Af merupakan salah satu pengurus dari Komite Olahraga Nasional (KONI) Provinsi Jawa Barat dan juga berkecimpung dalam pembinaan di cabang olahraga loncat indah. Beliau juga pernah mendampingi kontingen loncat indah Provinsi Jawa Barat di berbagai edisi PON.

2) Responden Kedua (Pengurus Induk Organisasi Cabang Olahraga Senam Provinsi Jawa Barat).

H.F merupakan salah satu pengurus dari Induk Organisasi Cabang Olahraga Senam Provinsi Jawa Barat. Beliau juga merupakan mantan atlet senam yang pernah berpartisipasi di beberapa edisi PON.

3) Responden Ketiga (Pelatih Cabang Olahraga Pencak Silat).

F.H merupakan kepala pelatih dari tim pencak silat Provinsi Jawa Barat pada perhelatan PON XX Papua tahun 2020. Beliau juga pernah menukangi tim pencak silat Indonesia pada Asian Games 2018.

- 4) Responden Keempat (Pelatih Cabang Olahraga Tinju)
N.J.I merupakan pelatih dari tim tinju putri Jawa Barat yang berlaga pada PON XX Papua tahun 2020.
- 5) Responden Kelima (Mantan Atlet Cabang Olahraga Menembak)
W.H merupakan mantan atlet cabang olahraga menembak kebanggaan Provinsi Jawa Barat yang sering mengikuti ajang PON. Beliau juga merupakan salah satu staff kepelatihan tim menembak Jawa Barat ketika PON XX Papua 2020.
- 6) Responden Keenam (Sekretaris Umum Induk Organisasi Cabang Olahraga Binaraga Provinsi Jawa Barat).
H.S.W merupakan sekretaris umum dari Induk Organisasi Cabang Olahraga Binaraga Provinsi Jawa Barat yaitu PBFI (Perkumpulan Binaraga dan Fitness Indonesia). Beliau juga menjabat sebagai asisten pelatih tim Binaraga Provinsi Jawa Barat ketika bertanding pada PON XX Papua tahun 2020.
- 7) Responden Ketujuh (Pengurus Induk Organisasi Cabang Olahraga Aeromodelling Provinsi Jawa Barat).
My merupakan salah satu pengurus Induk Organisasi Cabang Olahraga Aeromodelling Provinsi Jawa Barat. Beliau juga sering mendampingi atlet Jawa Barat saat berlaga pada perhelatan PON di berbagai edisi.
- 8) Responden Kedelapan (Pelatih Cabang Olahraga Selam Provinsi Jawa Barat).
G.A.S merupakan pelatih dari tim selam Provinsi Jawa Barat yang berlaga pada perhelatan PON XX Papua tahun 2020.
- 9) Responden Kesembilan (Pelatih Cabang Olahraga Gulat Provinsi Bengkulu).
E.S merupakan pelatih gulat senior yang dipunyai oleh Provinsi Bengkulu. Selain pernah menjadi atlet yang berlaga pada PON, beliau juga merupakan pelatih yang seringkali melahirkan atlet gulat potensial dari Provinsi Bengkulu.
- 10) Responden Kesepuluh (Mantan atlet cabang olahraga wushu).
M.P.S merupakan mantan atlet wushu dari Provinsi Jawa Barat yang sudah beberapa kali mengikuti pertandingan PON.

11) Responden Kesebelas (Pelatih Cabang Olahraga Taekwondo Provinsi Jawa Barat)

C.F merupakan salah satu tim pelatih dari cabang olahraga Taekwondo Provinsi Jawa Barat yang berlaga pada PON XIX tahun 2016 Jawa Barat dan PON XX tahun 2020 Papua.

12) Responden Kedua Belas (Sekretaris Umum Induk Organisasi Cabang Olahraga Kempo Provinsi Jawa Barat).

C.S merupakan sekretaris umum dari Induk Organisasi Cabang Olahraga Kempo PB. PERKEMI (Persaudaraan Shorijin Kempo Indonesia).

3.4 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data yang terkait dengan penelitian. Sedangkan menurut Fraenkel et al (2012) instrument penelitian adalah sebuah perangkat seperti tes, kuesioner, atau skala penilaian yang digunakan oleh peneliti guna mengumpulkan data. Adapun dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data adalah peneliti sendiri atau disebut *human instrumen*. Sedangkan alat yang digunakan antara lain pedoman dokumentasi dan pedoman wawancara semi terstruktur. Untuk lebih jelasnya berikut dipaparkan terkait dengan kisi-kisi instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Aspek	Indikator	Sumber Data
Context Evaluasi konteks menilai kebutuhan dan peluang sebagai dasar untuk menentukan tujuan, prioritas dan menilai signifikansi hasil (Stufflebeam & Coryn, 2014).	1. Tujuan penetapan cabang olahraga dan nomor pertandingan. 2. Landasan hukum penetapan cabang olahraga dan nomor pertandingan.	1. Dokumen & Wawancara
Input	1. Kesesuaian dengan visi & misi PON	1. Dokumen & Wawancara

Aspek	Indikator	Sumber Data
Evaluasi input menilai pendekatan alternatif untuk memenuhi kebutuhan sebagai alat perencanaan program. dan mengalokasikan sumber daya (Stufflebeam & Coryn, 2014).	2. Ketentuan cabang olahraga dan nomor pertandingan	
Process Evaluasi proses menilai implementasi rencana untuk memandu kegiatan dan kemudian membantu menjelaskan hasil (Stufflebeam & Coryn, 2014).	1. Persiapan pertandingan 2. Keterlaksanaan pertandingan	1. Dokumen & Wawancara
Product Evaluasi produk mengidentifikasi hasil yang diinginkan dan tidak diinginkan baik untuk membantu menjaga proses kegiatan dan menentukan efektivitas kegiatan (Stufflebeam & Coryn, 2014).	1. Kualitas pertandingan 2. Peningkatan Pembinaan 3. Peningkatan Prestasi	1. Dokumen & Wawancara

3.5 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Dalam tahap pengumpulan data penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

3.5.1 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sekunder dari buku, dokumen dan tulisan yang relevan untuk menyusun konsep penelitian serta mengungkap obyek penelitian. Studi dokumentasi merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan

Panji Rinaldi Putra, 2022

EVALUASI PENYELENGGARAAN PEKAN OLAHRAGA NASIONAL (PON) PADA ERA REFORMASI (2000-2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Hasil penelitian akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada (Sugiyono, 2015).

3.5.2 Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya (Wilinny et al., 2019).

3.6 Analisis Data

Untuk memahami sejumlah data penelitian yang telah diperoleh, maka perlu dilakukan pengolahan terhadap data-data yang telah didapat. Data-data yang diperoleh dari awal penelitian hingga menghasilkan data-data yang lengkap, kemudian diproses atau diolah Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian ini, analisis data dilakukan secara reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah upaya untuk menyimpulkan data, kemudian mengklasifikasikan data kedalam konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu (Rijali, 2018). Hasil dari reduksi data kemudian diolah sedemikian rupa agar terlihat bentuknya secara utuh. Hasil dari reduksi data boleh berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, dan bentuk lainnya. Hal itu sangat diperlukan guna memudahkan pemaparan dan penegasan dalam penarikan kesimpulan.

3.6.2 Penyajian Data

Menurut (Miles et al., 2014) Secara umum, penyajian data terorganisir, kumpulan informasi terkompresi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Dalam penyajian data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang

telah terjadi, dan kemudian merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Tahap kesimpulan/verifikasi adalah tahap dimana diharapkan adanya sebuah penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan “final” dari penelitian mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran kumpulan catatan lapangan, metode pengkodean, penyimpanan, dan pengambilan yang digunakan, kecanggihan peneliti, dan tenggat waktu yang diperlukan untuk dipenuhi.